

Sistem Informasi Kependudukan Kantor Kelurahan Jati Kota Ternate

Hairil K^{1,*}, Rosihan², Abdul Mubarak³, Arifandy Mario⁴

^{1,2,3,4}Jurusan Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Khairun, Jl. Pertamina Kampus II, Gambesi, Kota Ternate Selatan, 97711

*hairilkurniadi@gmail.com

ABSTRAK

Kelurahan merupakan salah satu instansi yang melakukan pengolahan data kependudukan seperti pembuatan Kartu Keluarga (KK), Surat Kelahiran, Surat Kematian, Surat Keterangan Pendatang, dan Surat Keterangan Pindah. Pengabdian ini berangkat dari Kantor kelurahan Jati Kota Ternate saat ini masih menggunakan pengolahan atau pelayanan administrasi kependudukan yang masih konvensional, dimana petugas kelurahan masih mengandalkan penyimpanan dan pengelolaan data kependudukan dalam laporan yang seringkali banyak terdapat masalah di dalamnya, seperti masih mencari satu per-satu data kependudukan bahkan ada data penduduk yang telah hilang atau rusak, sehingga menyebabkan beberapa permasalahan seperti lambatnya proses pelayanan terhadap masyarakat, kurang akuratnya dalam membuat laporan dan mengirim laporan yang nantinya akan diserahkan kepada kecamatan. Solusi yang bisa dilakukan untuk mengatasi permasalahan ini yaitu tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) membangun suatu Sistem Informasi Kependudukan yang bisa digunakan oleh Kantor Kelurahan Jati untuk manajemen data kependudukan secara elektronik dan juga memberikan keterampilan untuk penggunaan sistem yang telah dibangun. Hasil dari pelaksanaan PKM ini yaitu adanya Sistem Informasi Kependudukan yang bisa digunakan oleh kantor Kelurahan Jati untuk manajemen data kependudukan secara elektronik. Kegiatan ini juga menanamkan pemahaman tentang pentingnya pelaksanaan pemerintahan berbasis elektronik dan membekali pegawai Kelurahan berupa keterampilan untuk penggunaan Sistem Informasi Kependudukan kantor Kelurahan Jati.

Kata kunci: PKM, sistem, informasi, penduduk, kelurahan

ABSTRACT

Kelurahan is one of the agencies that process population data such as making Family Cards (KK), Birth Certificates, Death Certificates, Certificate of Arrival, and Moving Certificates. This service departs from the Kelurahan Jati Office in Ternate City, which currently still uses conventional population administration processing or services, where urban village officers still rely on storing and managing population data in reports which often have many problems in them, such as still looking for population data one by one and even there are population data that has been lost or damaged, thus causing several problems such as the slow process of service to the community, lack of accuracy in making reports and sending reports which will later be submitted to the sub-district. The solution that can be done to overcome this problem is that the Community Service Team (PKM) builds a Population Information System that can be used by the Jati Village Office for electronic population data management and also provides skills for using the system that has been built. The result of this PKM implementation is the existence of a Population Information System that can be used by the Jati Village office for electronic population data management. This activity also instills an understanding of the importance of implementing electronic-based government and equips Kelurahan employees in the form of skills for the use of the Population Information System of the Jati Kelurahan office.

Keywords: PKM, System, Information, Population, Kelurahan

1. PENDAHULUAN

Instansi pemerintah terkecil setingkat dengan desa adalah Kantor Kelurahan. Kantor Kelurahan merupakan salah satu instansi yang melakukan pengolahan data kependudukan seperti pembuatan Kartu Keluarga (KK), Surat Kelahiran, Surat Kematian, Surat Keterangan Pdatang, dan Surat Keterangan Pindah. Untuk dapat meningkatkan pendataan penduduk beserta laporannya kepada instansi yang lebih tinggi yaitu kecamatan, maka diperlukan langkah-langkah pengembangan sistem pengelolaan data yang baik.

Pengolahan data penduduk merupakan salah satu tugas utama yang dilakukan oleh kelurahan, dimana dalam melakukan pengolahan data kependudukan harus dilakukan secara cepat, tepat dan akurat. Namun pada kenyataannya saat ini masih banyak lembaga pemerintahan yang masih melakukan pengolahan data kependudukan secara manual, seperti pada Kantor kelurahan Jati Kota Ternate saat ini masih menggunakan pengolahan atau pelayanan administrasi kependudukan secara manual, dimana petugas kelurahan masih mengandalkan penyimpanan dan pengelolaan data kependudukan dalam laporan yang seringkali banyak terdapat masalah di dalamnya. Contohnya masih mencari satu per satu data kependudukan bahkan ada data penduduk yang telah hilang atau rusak, sehingga menyebabkan beberapa permasalahan seperti lambatnya proses pelayanan terhadap masyarakat, kurang akuratnya dalam membuat laporan dan mengirim laporan yang nantinya akan diserahkan kepada kecamatan.

Menurut (Fatimah, 2018) Sistem Informasi pendataan penduduk di desa ataupun di kelurahan sampai saat ini masih banyak yang menggunakan sistem manual dimana data - data serta berkas-berkas penduduk masih banyak yang berbentuk fisik yang mana harusnya sistem ini dapat dibuat menjadi lebih sederhana sehingga berkas-berkas penduduk yang tidak terlalu penting dapat diminimalisir sehingga tidak terjadi penumpukan berkas pada Kantor Kelurahan.

Hal ini juga menjadi masalah bagi Kantor Kelurahan Jati Kota Ternate dikarenakan Kantor Kelurahan Jati Kota Ternate tidak memiliki sumber daya manusia yang terampil dan mumpuni untuk membuat Sistem Informasi Kependudukan dan mengimplementasikannya, sehingga dibutuhkan tenaga yang terampil untuk membuat suatu Sistem Informasi kependudukan dan memberikan pelatihan bagi pegawai Kantor Kelurahan Jati Kota Ternate dalam penggunaannya.

Universitas Khairun melalui pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi oleh para akademisi bermaksud untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di Kantor Kelurahan Jati untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh Kantor Kelurahan Jati Kota Ternate terkait Sistem Informasi Kependudukan. Pengabdian Masyarakat ini juga akan menjadi salah satu penunjang meningkatnya Indeks Kinerja Universitas, melalui pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bersentuhan langsung dengan masyarakat untuk menyelesaikan masalah yang terjadi di Masyarakat. Hasil yang diharapkan dari pengabdian ini yaitu adanya Sistem Informasi Kependudukan yang siap digunakan oleh Kantor Kelurahan Jati Kota Ternate, adanya tenaga terampil yang bisa menggunakan Sistem Informasi tersebut.

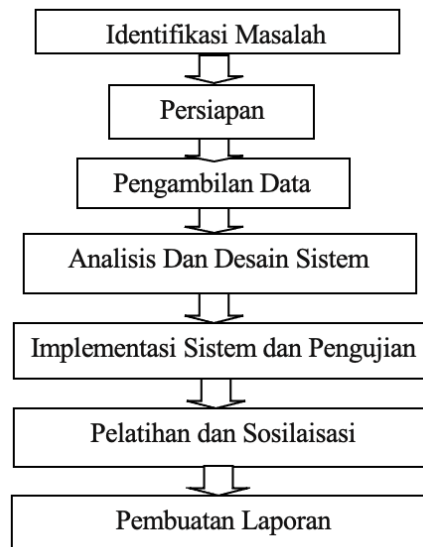
2. MASALAH, TARGET DAN LUARAN

Permasalahan yang mendasar yang ditemui di Kantor Kelurahan Jati adalah masih mengandalkan penyimpanan dan pengelolaan data kependudukan dalam laporan yang seringkali banyak terdapat masalah di dalamnya. Contohnya masih mencari satu per satu data kependudukan bahkan ada data penduduk yang telah hilang atau rusak, sehingga menyebabkan beberapa permasalahan seperti lambatnya proses pelayanan terhadap masyarakat, kurang akuratnya dalam membuat laporan dan mengirim laporan yang nantinya akan diserahkan kepada kecamatan.

Target dari pengabdian ini yaitu 1) Membangun sistem informasi serta mengembangkan aplikasi kependudukan berbasis web. 2) Memberikan pelatihan bagi pegawai kantor Kelurahan Jati terkait dengan penggunaan aplikasi Kependudukan.

3. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diuraikan dalam beberapa tahapan. Adapun alur pelaksanaan kegiatan ini dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

a. Identifikasi Masalah

Identifikasi permasalahan mitra dengan melakukan survey dan wawancara dengan narasumber yang ada di Kantor Kelurahan Jati Kota Ternate

b. Persiapan

Penulis mengumpulkan tim dan koordinasi dengan pihak Kantor Kelurahan Jati Kota Ternate

c. Pengambilan Data

Pengambilan data dilakukan oleh tim dari Universitas Khairun bersama dengan nara sumber dari Kantor Kelurahan Jati dengan menggunakan metode survey dan wawancara.

d. Analisis dan Desain Sistem

Pada tahap ini akan dilakukan analisis permasalahan, menyusun kebutuhan sistem serta merancang sistem berdasarkan data yang telah diperoleh pada tahap pengambilan data.

e. Implementasi dan Pengujian Sistem

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu Impelemnetasi desain sistem kedalam bahasa pemrograman menjadi aplikasi yang selanjutnya akan diuji dengan beberapa metode pengujian sistem yang relevan bersama dengan tim dari Kantor Kelurahan Jati Kota Ternate.

f. Pelatihan dan sosialisasi

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini yaitu melatih pegawai Kantor Kelurahan Jati dalam menggunakan aplikasi dari sistem yang dibangun serta membekali pengetahuan tentang perkembangan teknologi dan implementasinya di Kantor Kelurahan terkait dengan Pelaksanaan Pemerintahan Berbasis elektronik dan Keterbukaan Informasi Publik yang dicanangkan oleh pemerintah.

g. Pembuatan laporan

Pada tahap ini adalah tahapan penyusunan laporan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan bersama dengan mitra.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan PKM dimulai dengan konsolidasi dengan pihak Kantor Kelurahan Jati yang dilakukan pada bulan agustus untuk menyamakan persepsi dan penyampaian tentang apa yang akan dibangun dan manfaat apa yang bisa didapatkan oleh masing – masing pihak terkait dengan PKM. Selanjutnya dilakukan sosialisasi awal pada bulan yang sama untuk memberikan penguatan tentang PKM yang akan dilakukan dan bagaimana langkah – langkah untuk pembagunan sistem dan alat apa saja yang dibutuhkan dalam membangun sistem.

Pada tahapan selanjutnya yaitu tahap pengumpulan data dan analisis kebutuhan sistem yang dilakukan menggunakan metode wawancara dan observasi di Kantor Kelurahan Jati bersama dengan pegawai dan kepala Kantor Kelurahan Jati. Hasil Analisis berupa kebutuhan sistem disampaikan kembali dan dievaluasi bersama oleh tim PKM dan Mitra. Tahapan selanjutnya yang dilakukan adalah tahap pembangunan sistem dan pembuatan aplikasi kependudukan dilanjutkan dengan pengujian sistem oleh tim PKM. Aplikasi yang telah selesai di uji bersama oleh tim PKM dan Mitra untuk evaluasi pengembangan selanjutnya. Berikut dekomposisi kegiatan :

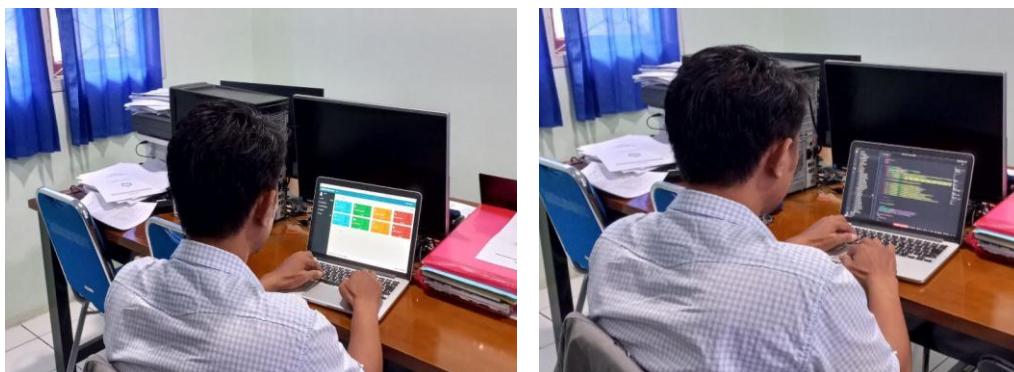
A. Penjelasan dan Observasi tentang sistem yang akan dibangun



Gambar 2. Penjelasan dan observasi tentang sistem yang akan dibangun

Salah satu langkah awal untuk membangun sistem informasi yang baik adalah dengan melakukan observasi dan penejelasan tentang apa yang akan dibangun dan tujuannya untuk apa. Observasi ini dilakukan untuk mengidentifikasi masalah yang terjadi saat ini di Kantor Kelurahan Jati Kota Ternate. Selain itu, langkah ini dilakukan juga untuk mendapatkan data awal tentang sistem yang ada pada saat ini yang sedang berjalan di Kantor Kelurahan Jati Kota Ternate sekaligus memberikan penjelasan kepada pegawai Kantor Kelurahan Jati tentang apa yang akan akan dilakukan selama proses pengabdian ini berlangsung. Masalah yang diidentifikasi terkait dengan sistem pembuatan dokumen kependudukan dan prosesnya mulai dari awal sampai akhir dokumen selesai dan didistribusikan ke masyarakat.

B. Pengembangan Aplikasi



Gambar 3. Pengembangan aplikasi kependudukan

Pada tahapan ini adalah tahapan dimana pengembangan aplikasi dilakukan. Pengembangan aplikasi kependudukan dimulai dari analisis kebutuhan sistem berdasarkan data yang telah didapatkan pada tahapan observasi. Berdasarkan data yang telah didapatkan, maka tim melkakukan analisis kebutuhan kemudian membuat desain sistem dari analisis kebutuhan. Desain sistem ini berupa gambar rancangan kebutuhan sistem dan aliran data dari entitas yang terlibat dalam sistem kependudukan. Hasil dari desain sistem kemudian diimplementasikan kedalam pemrograman untuk

dibuat menjadi aplikasi kependudukan. Proses analisis kebutuhan sampai pada pemrograman memakan waktu sebanyak 3 bulan. Setelah proses pemrograman dilakukan, maka tahap selanjutnya yaitu melakukan berbagai pengujian mulai dari pengujian unit – unit aplikasi, sampai pada pengujian penerimaan user.

C. Pelatihan Aplikasi

Setelah proses pembuatan dan pengujian aplikasi dilakukan, maka proses atau tahapan selanjutnya yaitu tahapan pelatihan. Pelatihan ini dilakukan kepada pegawai yang terlibat terkait dengan tugas dan fungsi masing – masing pegawai. Pelatihan paling pertama dilakukan kepada pegawai yang menjadi operator penginputan data dasar kependudukan. Pelatihan ini diutamakan karena data dasar kependudukan merupakan data awal yang menjadi pondasi proses untuk sistem kependudukan, sehingga jika datanya sudah ada, maka proses untuk selanjutnya tinggal memanggil data yang sudah diinput. Pelatihan selanjutnya dilakukan untuk pimpinan yang akan melakukan validasi dan persetujuan dokumen dalam sistem. Pelatihan ini dilakukan kepada pegawai yang tugasnya untuk melakukan pengecekan dan persetujuan dokumen – dokumen sebelum di tanda tangani oleh kepala Kelurahan.



Gambar 4. Pelatihan aplikasi

D. Tahap Pelaporan

Pelaksanaan pelaporan dan publikasi oleh tim PKM dilakukan setelah proses pengujian dan sosialisasi ke Mitra. Tahap pelaporan adalah tahap dimana semua dokumentasi tentang pengabdian disusun dalam bentuk laporan kegiatan. Laporan ini dibuat untuk diserahkan ke pihak yang terkait termasuk mitra PKM yaitu Kantor Kelurahan Jati kota Ternate.

4. KESIMPULAN

Pada pelaksanaan pengabdian masyarakat ini pembangunan sistem informasi kependudukan kelurahan Jati Kota Ternate berhasil dilakukan. Sistem Informasi Kependudukan berhasil dibuat dan diimplementasikan di Kantor Kelurahan Jati Kota Ternate. Pelaksanaan pengabdian ini tentu masih ada beberapa kekurangan, yaitu masih ada beberapa fitur dari aplikasi sistem yang belum ada dan akan dilengkapi dalam kegiatan pengabdian berikutnya. Dalam pelaksanaan pengabdian ini tentunya ada kendala yang dihadapi yaitu, masih kurangnya pemahaman dari pegawai kantor Kelurahan Jati tentang pentingnya automasi pekerjaan dan penggunaan teknologi informasi dalam melaksanakan pekerjaan sebagai bagian dari pemerintahan, padahal aturan tentang pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) telah dikeluarkan oleh presiden dan menjadi program kerja strategis kementerian PAN-RB. Untuk kegiatan pengabdian selanjutnya akan dilanjutkan dengan sosialisasi aturan tentang SPBE dan penambahan fitur aplikasi Sistem Kependudukan Kelurahan Jati Kota Ternate.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kepada Universitas Khairun atas bantuan pembiayaan dalam hibah Pengabdian Kepada Masyarakat tahun 2012. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada pihak Pemerintah Kelurahan Jati yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini. Tidak luput penulis menyampaikan terima

kasih dan apresiasi kepada mahasiswa yang terlibat dalam proses pelaksanaan PKM ini, semoga kerjasama ini dapat semakin baik dan berkelanjutan untuk kemajuan bersama.

DAFTAR PUSTAKA

- A Mubarak, 2019, Rancang Bangun Aplikasi Web Sekolah Menggunakan UML (Unified Modeling Language) Dan Bahasa Pemrograman PHP (PHP Hypertext Preprocessor) Berorientasi Objek, JIKO, Ternate
- Al Hasri, M. V., & Sudarmilah, E. (2021). Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Kependudukan Berbasis Website Kelurahan Banaran. *MATRIK: Jurnal Manajemen, Teknik Informatika Dan Rekayasa Komputer*, 20(2), 249±260. <https://doi.org/10.30812/matrik.v20i2.1056>
- Cahyono, A. N., Nasional, B. P., Tinggi, S., & Nasional, P. (2017). Pembangunan sistem informasi pertanahan di kelurahan keraton kecamatan luwuk kabupaten banggai provinsi sulawesi tengah.
- Fatimah, S. (2018). Rancang Bangun Sistem Pengelolaan Data Kelurahan Tombolo Berbasis Web.
- Kurniawan, A., Amalina Rizqi, M., Rahim, A. R., Sukaris, S., & Fauziyah, N. (2021). Sistem Informasi Kelurahan Berbasis Web Di Kelurahan Lumpur – Kecamatan Gresik- Kabupaten Gresik.
- Nur, B. (2019). Meningkatkan Pelayanan Publik Pada Dinas Kependudukan. *Journal I La Galigo | Public Administration Journal*, 2(1), 38±44.